

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Peran pasar modal terhadap suatu negara sangat besar, karena pasar modal memberikan dua fungsi sekaligus, yaitu fungsi keuangan dan fungsi ekonomi. Pesatnya perkembangan pasar modal di Indonesia disebabkan oleh semakin tingginya volume perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia. Pasar modal bisa menjadi media yang sangat efektif pada pembangunan suatu negara, hal ini disebabkan karena pasar modal dapat menghimpun dana dalam jangka panjang dari para investor yang kemudian disalurkan untuk pembangunan suatu negara. Pasar modal juga mempunyai peran strategis dalam menunjang perekonomian suatu negara karena pasar modal dapat menjadi sumber dana bagi perusahaan.<sup>1</sup>

Didirikannya perusahaan adalah untuk mencapai keuntungan atau laba yang sebesar-besarnya. Profitabilitas merupakan salah satu ukuran keberhasilan manajemen perusahaan. Profitabilitas merupakan suatu kemampuan perusahaan untuk mewujudkan suatu keuntungan bagi perusahaan atau merupakan suatu pengukuran akan efektivitas pengelolaan perusahaan dalam mengelola manajemennya. Profitabilitas suatu perusahaan dapat diukur dengan menghubungkan antara keuntungan atau laba yang diperoleh dari kegiatan pokok perusahaan dengan kekayaan atau aset yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan perusahaan. Rasio profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa

---

<sup>1</sup> Suriani Ginting, "Analisis Pengaruh Pertumbuhan Arus Kas dan Profitabilitas terhadap Return Saham pada Perusahaan Lq-45 di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, Vol. 2, No. 01, (2012): 39.

perusahaan memiliki keuntungan yang baik.<sup>2</sup> Sebagai alat ukur dalam penentuan profitabilitas perusahaan, dalam penelitian ini menggunakan *Return On equity* (ROE). *Return on equity* (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih untuk pengembalian ekuitas pemegang saham. ROE merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur profitabilitas dari ekuitas. Semakin besar hasil ROE maka kinerja perusahaan semakin baik.

Setiap perusahaan umumnya mempunyai suatu tujuan utama, salah satu tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan. “Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan terkait harga saham.”<sup>3</sup> Rasio yang digunakan sebagai proksi nilai perusahaan dalam penelitian ini menggunakan *Price to Book Value*, PBV atau rasio harga per nilai buku merupakan hubungan antara harga pasar saham dengan nilai buku per lembar saham. Rasio PBV dapat digunakan untuk semua jenis perusahaan, sebab nilai buku dapat menjadi ukuran yang rasional untuk menilai perusahaan. Memaksimalkan nilai perusahaan sama dengan memaksimalkan nilai sekarang dari arus kas atau arus pendapatan yang diharapkan dan telah diterima oleh investor pada masa yang akan datang. Tingginya nilai perusahaan dapat menggambarkan kesejahteraan pemilik perusahaan. Nilai perusahaan akan terlihat dari harga sahamnya, nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham. Investor akan menilai perusahaan yang baik adalah perusahaan

---

<sup>2</sup> Ni Wayan Pradnyanita Sukmayanti, dan Nyoman Triaryati, “Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan *Property dan Real Estate*,” *E-Jurnal Manajemen*, Vol. 8, No. 1, (2019): 7134.

<sup>3</sup> Isabella Permata Dhani, dan A.A Gde Satia Utama, “Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan,” *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga*, Vol. 2, No. 1, (2017): 135.

yang memiliki sumber daya yang melimpah. Perusahaan dengan nilai yang tinggi merupakan suatu perusahaan dengan posisi keuangan yang baik, begitupun sebaliknya.<sup>4</sup>

Banyak faktor yang mempengaruhi profitabilitas dan nilai perusahaan, diantaranya risiko bisnis, pertumbuhan perusahaan, struktur modal, keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan deviden, ukuran perusahaan, dan lain-lain. Beberapa faktor tersebut memiliki hubungan dan pengaruh terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan yang tidak konsisten.<sup>5</sup>

“Risiko bisnis merupakan ketidakpastian dalam proyeksi perusahaan atas tingkat pengembalian atau laba di masa mendatang.”<sup>6</sup> Dalam *trade off theory* dikatakan bahwa semakin banyak hutang semakin tinggi beban atau risiko yang ditanggung perusahaan seperti: *agency cost*, biaya kebangkrutan, keengganan kreditur memberikan pinjaman dalam jumlah besar. Risiko bisnis yang tinggi akan mengurangi kemampuan perusahaan untuk memperoleh pinjaman karena perusahaan tidak akan sanggup dalam menanggung beban tetap dari hutang.<sup>7</sup> Risiko bisnis tercermin dari perusahaan yang memiliki biaya operasi tetap atau biaya modal tetap, maka dikatakan perusahaan menggunakan *operating leverage*. Besar kecilnya *Degree Of Operating Leverage* akan berdampak pada tinggi rendahnya risiko bisnis perusahaan. Semakin besar DOL semakin besar pula risiko bisnis yang ditanggung perusahaan jika terdapat variabilitas dalam biaya penjualan dan produksi.

---

<sup>4</sup> Ibid.

<sup>5</sup> Dewa Kadek Oka Kusumajaya, “Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia,” (Skripsi, Universitas Udayana, Denpasar, 2011),: 20.

<sup>6</sup> Ida Ayu Anggawulan Saraswathi, I Gst. Bgs. Wiksuana, dan Henny Rahyuda, “Pengaruh Risiko Bisnis, Pertumbuhan Perusahaan, Struktur modal terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Manufaktur,” *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 5.6, (2016): 1733.

<sup>7</sup> Ibid.

Pertumbuhan Perusahaan juga menjadi salah satu tolak ukur profitabilitas perusahaan. Pertumbuhan dinyatakan sebagai pertumbuhan total aset di mana pertumbuhan aset masa lalu akan menggambarkan profitabilitas yang akan datang dan pertumbuhan yang datang. Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan potensial yang tinggi memiliki kecenderungan untuk menghasilkan arus kas yang tinggi di masa depan dan kapitalisasi pasar yang tinggi yang akan menarik investor untuk berinvestasi. Setiap perusahaan akan berusaha mencapai pertumbuhan yang tinggi setiap tahunnya, karena pertumbuhan yang tinggi menggambarkan tingkat perkembangan perusahaan.<sup>8</sup>

Dalam pengambilan keputusan keuangan, struktur modal adalah sesuatu yang sangat penting karena ini akan menentukan kemana dana perusahaan akan mengalir. Manajer harus akurat dalam mempertimbangkan keuntungan dan risiko yang dihadapi untuk menentukan sumber dana yang akan digunakan. Struktur modal adalah “teori yang menjelaskan kebijakan pendanaan perusahaan, hutang dan ekuitas untuk memaksimalkan nilai perusahaan. “Struktur modal merupakan struktur perimbangan atau perbandingan antara modal asing dengan modal sendiri.”<sup>9</sup> Modal asing diartikan dalam hal utang baik jangka pendek maupun jangka panjang. Sedangkan modal sendiri terbagi atas laba ditahan dan bisa juga dengan penyertaan kepemilikan perusahaan.<sup>10</sup> Penelitian ini menggunakan *Debt Equity Ratio* sebagai alat ukur dalam penentuan struktur modal perusahaan.

---

<sup>8</sup> Zahra Ramdhonah, Ikin Solikin, dan Maya Sari, “Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017),” *Jurnal riset dan Akuntansi Keuangan*, 7 (1), (2019): 69.

<sup>9</sup> Richky Prabowo, “Analisis Pengaruh Struktur Modal, dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Otomotif di Indonesia,” *Jurnal samudera Ekonomi dan bisnis*, Vol. 10, No 1, (2019): 2.

<sup>10</sup> Ibid.

Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya membuktikan bahwa ada suatu kesenjangan antara penelitian satu dengan penelitian lainnya. Hal ini ditunjukkan pada beberapa penelitian yang dilakukan dan hasil yang didapatkan berbeda-beda. berikut beberapa penelitian tersebut:

Penelitian yang dilakukan oleh Ayu Epayanti dan I Putu Yadnya, menyatakan bahwa risiko bisnis berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Risiko bisnis perusahaan tercermin pada penggunaan biaya operasi tetap sehingga dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan dan penjualan perusahaan, peningkatan penjualan berarti meningkatkan profitabilitas perusahaan.<sup>11</sup> Begitu pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Ida Ayu Anggawulan Saraswathi dkk, yang menyatakan bahwa risiko bisnis berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, hal ini menunjukkan bahwa apabila risiko bisnis tinggi maka profitabilitas akan meningkat. Ketika perusahaan mempunyai risiko bisnis yang tinggi, berarti proporsi penggunaan hutang lebih besar pada perusahaan tersebut.<sup>12</sup> Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Lorraine Analia Aglen dan Yunia Panjaitan yang menunjukkan bahwa risiko bisnis tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan, hal ini disebabkan oleh kenaikan biaya tetap yang tidak diimbangi dengan naiknya volume penjualan yang tinggi.<sup>13</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Danang Tri Absari yang menyatakan bahwa risiko bisnis berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai sig. sebesar 0,000 lebih kecil dari 5%, dan nilai koefisien regresi (B)

---

<sup>11</sup> Ayu Epayanti, dan I Putu Yadnya, "Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Risiko Bisnis Terhadap Profitabilitas serta Kebijakan Deviden," *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, Vol. 3, No. 12, (2014), 3499.

<sup>12</sup> Ibid., Ida Ayu Anggawulan Saraswathi, I Gst. Bgs. Wiksuana, dan Henny Rahyuda, 1748.

<sup>13</sup> Lorraine Analia Aglen, dan Yunia Panjaitan, "Pengaruh Financial Leverage, Growth, dan Risiko Bisnis Terhadap Profitabilitas Perusahaan yang Terdaftar Dalam Kelompok Lq 45 pada Periode 2013-2017," 12.

-0,382.<sup>14</sup> Begitupun dengan penelitian yang dilakukan oleh Feren Geovannie Ginting dkk, yang menunjukkan bahwa risiko bisnis memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti bahwa semakin meningkat Risiko bisnis perusahaan maka nilai perusahaan akan semakin meningkat.<sup>15</sup> Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Nala Maulana Akbar yang menyatakan bahwa risiko bisnis tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai sig sebesar 0,167 lebih besar dari 0,05.<sup>16</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Pt Indah Purnama Sari dan Nyoman Abundanti menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan (*growth*) terhadap profitabilitas berpengaruh positif signifikan pada sektor perusahaan food and beverages. *Growth* (pertumbuhan perusahaan) mempengaruhi profitabilitas, melalui aset yang dimiliki sehingga berpengaruh terhadap produktivitas dan efisiensi perusahaan sehingga juga berpengaruh pada profitabilitas. Semakin cepat pertumbuhan perusahaan maka kemampuan perusahaan menghasilkan laba semakin tinggi, hal ini berarti penilaian terhadap rasio profitabilitas juga tinggi.<sup>17</sup> Begitupun dengan penelitian yang dilakukan oleh Ida Ayu Anggawulan Saraswathi dkk, yang menyatakan bahwa hasil analisis menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan pertumbuhan perusahaan yang tinggi dapat

---

<sup>14</sup> Danang Tri Absari, "Pengaruh Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2018)," (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2020), 9.

<sup>15</sup> Feren Geovannie Ginting, Ivonne S. Saerang, dan Joubert B. Maramis, "Pengaruh Risiko Bisnis, Risiko Finansial dan Risiko Pasar terhadap Nilai Perusahaan pada Bank BUMN Periode Tahun 2011-2018," *Jurnal Emba*, Vol.8 No.1, (2020): 259.

<sup>16</sup> Nala Maulana Akbar, "Pengaruh Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018," (Tegal, Universitas Panca Sakti Tegal, 2020), 80

<sup>17</sup> Pt Indah Purnama Sari, dan Nyoman Abundanti, "Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Dan Leverage terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan," (Skripsi, Universitas Udayana, Bali) 1434.

meningkatkan profitabilitas perusahaan.<sup>18</sup> Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Dionycio Kalesaran Dkk, yang menunjukkan bahwa tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas.<sup>19</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh I Nyoman Agus Suwardika dan I Ketut Mustanda, menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan namun memiliki arah yang negatif terhadap nilai perusahaan, artinya semakin cepat pertumbuhan suatu perusahaan akan berdampak buruk pada nilai perusahaan.<sup>20</sup> Begitupun dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Fatiyah Dkk, yang menunjukkan bahwa Pertumbuhan perusahaan berpengaruh dalam meningkatkan profitabilitas. Hal tersebut memberikan indikasi jika pertumbuhan perusahaan meningkat maka, nilai perusahaan meningkat.<sup>21</sup> Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Dinda Yulmi Nadillah, yang menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, karena pertumbuhan perusahaan secara langsung tidak terlalu mempengaruhi para investor untuk melakukan investasi saham terhadap sebuah perusahaan.<sup>22</sup>

---

<sup>18</sup> Ibid., Ida Ayu Anggawulan Saraswathi, I Gst. Bgs. Wiksuana, dan Henny Rahyuda, 1748.

<sup>19</sup> Dionycio Kalesaran, Marjam Mangantar, dan Joy E. Tulung, "Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Dividen dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada Industri Perbankan yang Terdaftar di BEI (Periode 2014-2017)," *Jurnal Emba*, Vol.8 No.3, (2020): 191.

<sup>20</sup> I Nyoman Agus Suwardika, dan I Ketut Mustanda, "Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Properti," *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 6, No. 3, (2017): hlm. 1272.

<sup>21</sup> Nur Fatiyah, Heru Sulistoyo, dan Sam'ani, "Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas dan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2012-2016)," *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan (Jimat)*, Volume 9, Nomor 2, (2018):13-14.

<sup>22</sup> Dinda Yulmi Nadillah, "Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan yang Dimediasi Kinerja Keuangan dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* sebagai Variabel Pemoderasi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014," *Jom Fekon*, Vol. 4, No. 1, (2017): 614.

Penelitian yang dilakukan oleh Rahman Rusdi Hamidy dkk, yang menyatakan bahwa Struktur modal mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas.<sup>23</sup> Begitupun dengan penelitian yang dilakukan oleh Resi Yanuesti Violita dan Sri Sulasmiyati yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.<sup>24</sup> Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Amelia Yurike Tamba dkk, yang menunjukkan bahwa variabel struktur modal berpengaruh negatif tidak signifikan secara parsial terhadap profitabilitas.<sup>25</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Slamet Mudjijah dkk, menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, artinya jika struktur modal mengalami kenaikan maka nilai perusahaan akan meningkat. Peningkatan struktur modal mengindikasikan perusahaan menjalankan kegiatan operasional dengan memanfaatkan dana yang bersumber dari hutang lebih besar daripada ekuitas.<sup>26</sup> Begitupun dengan penelitian yang dilakukan oleh Rita Kusmawati menyatakan bahwa struktur modal memiliki arah yang sama terhadap nilai perusahaan. DER mempunyai tingkat signifikansi sebesar 0.0000 yang menunjukkan bahwa  $p < 0,05$ , yang artinya struktur modal yang diukur dengan DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai

---

<sup>23</sup> Rahman Rusdi Hamidy, I Gusti Bagus Wiksuana dan Luh Gede Sri Artini, "Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* di Bursa Efek Indonesia," *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, Vol. 4, No. 10, (2015): 679.

<sup>24</sup> Resi Yanuesti Violita, dan Sri Sulasmiyati, "Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2016)," *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 51, No. 1, (2017): 143.

<sup>25</sup> Amelia Yurike Tamba, Parengkuan Tommy, dan Paulina Van Rate, "Analisis Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada Industri Perbankan yang Terdaftar di BEI (Periode Tahun 2013-2015)," *Jurnal Emba*, Vol.5 No.2, (2017): 1421.

<sup>26</sup> Slamet Mudjijah, Zulvia Khalid, dan Diah Ayu Sekar Astuti, "Pengaruh Kinerja Keuangan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan yang dimoderasi Variabel Ukuran Perusahaan," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 8 No. 1, (2019): 53.



perusahaan. Jadi, semakin besar struktur modal perusahaan maka semakin besar nilai perusahaannya.<sup>27</sup> Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Isabela Permata Dhani yang menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan taraf signifikansi sebesar 0,794. Hal ini menunjukkan bahwa taraf signifikansi lebih besar dari pada nilai toleransi kesalahan yaitu  $\alpha = 0,05$ . Nilai koefisien regresi struktur modal yaitu sebesar -0,179, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa struktur modal dapat berdampak terhadap penurunan nilai perusahaan.<sup>28</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Ni Luh Putu Widyantari, dan I Putu Yadnya, menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor *food and baverage* di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015. Perusahaan yang memiliki laba yang tinggi akan dapat menarik banyak investor untuk berinvestasi dalam perusahaannya sehingga hal tersebut akan dapat meningkatkan nilai perusahaan.<sup>29</sup> Begitupun dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Ayem, dan Ragil Nugroho yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar profitabilitas suatu perusahaan, maka akan semakin besar nilai perusahaan.<sup>30</sup> Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Rara Sukma Palupi, dan Susanto Hendiarto yang menyatakan bahwa profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hal ini

---

<sup>27</sup> Rita Kusumawati, dan Irham Rosady, "Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi," *Jurnal Manajemen Bisnis*, Vol 9. No 2, (2018): 53.

<sup>28</sup> Ibid., Isabella Permata Dhani dan A.A Gde Satia Utama, 143.

<sup>29</sup> Ni Luh Putu Widyantari, dan I Putu Yadnya, "Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan *Food and Bavarage* di Bursa Efek Indonesia," *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 6, No. 12, (2017): 6405.

<sup>30</sup> Sri Ayem, dan Ragil Nugroho, "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Deviden, dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia) Periode 2010-2014," *Jurnal Akuntansi*, Vol. 4, No. 1, (2016): 28.

disebabkan karena sejak tahun 2012 Bank Indonesia menurunkan BI *rate* sehingga para pelaku usaha memilih untuk melakukan ekspansi dengan mengharapkan *capital gains* di masa yang akan datang.<sup>31</sup>

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan indeks LQ-45. Indeks LQ-45 adalah salah satu di antara beberapa jenis indeks harga saham yang ada pada Bursa Efek Indonesia. Indeks LQ-45 adalah indeks yang terdiri atas 45 saham pilihan yang mengacu pada likuiditas perdagangan dan kapitalisasi pasar.<sup>32</sup> Saham yang terdaftar dalam indeks LQ-45 akan berubah setiap periodenya bergantung pada tinggi rendahnya perdagangan saham pada emiten-emiten tersebut. Hanya saham yang aktif diperdagangkan saja yang akan masuk dalam indeks LQ-45. Hal ini berarti indeks LQ-45 merupakan saham dari emiten yang banyak diminati oleh para investor, oleh sebab itu indeks LQ-45 dapat dijadikan sebagai acuan dalam menilai aktivitas kinerja perdagangan saham di pasar modal.<sup>33</sup>

Berdasarkan informasi yang terdapat di [kotan.co.id](http://kotan.co.id) (Jakarta) 25 Agustus 2019, yang menyatakan bahwa Sepanjang tahun 2015-2019 dari 45 perusahaan yang menjadi anggota indeks LQ-45, ada sepuluh emiten yang menunjukkan penurunan harga saham terdalam. Di antaranya: PT Matahari Department Store Tbk (LPPF), PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS), PT Surya Citra Media Tbk (SCMA), PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN), PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG), PT XL Axiata Tbk (EXCL), PT Semen Indonesia Tbk (SMGR), PT Astra International Tbk (ASII), PT AKR Corporindo

---

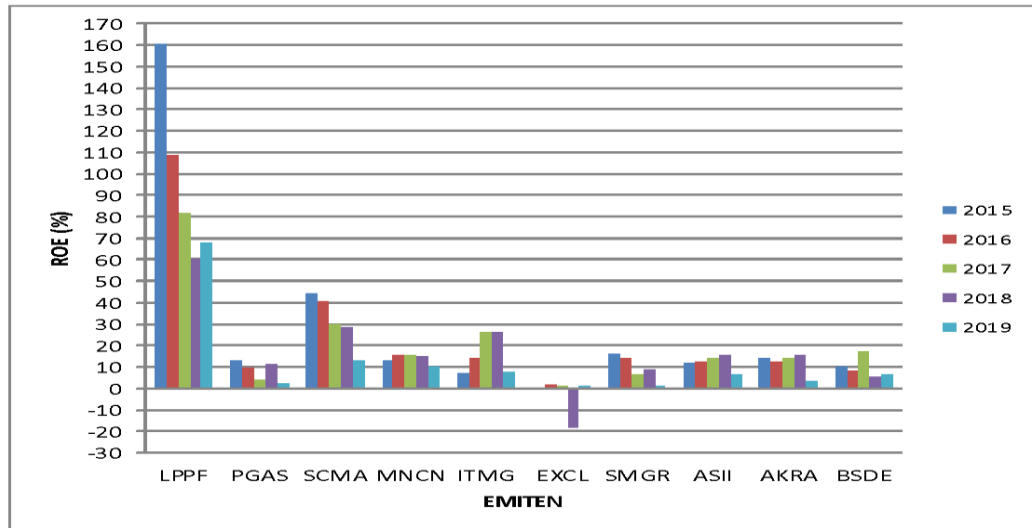
<sup>31</sup> Rara Sukma Palupi, dan Susanto Hendiarto, Kebijakan Hutang, "Profitabilitas dan Kebijakan Dividen pada Nilai Perusahaan Properti & Real Estate," *Jurnal Ecodemica*, Vol. 2 No. 2, (2018): 184.

<sup>32</sup> Maggee Senata, "Pengaruh Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan yang Tercatat pada Index Lq-45 Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, Vol. 6, No. 01, (2016): 75.

<sup>33</sup> Christine Dwi Karya Susilawati, "Analisis Perbandingan Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Lq-45," *Jurnal Akuntansi*, Vol. 4, No. 2, (2012): 1.

Tbk (AKRA), dan PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE). Hal ini disebabkan oleh, penurunan laba akibat kenaikan beban, adanya sentimen kerugian, sehingga Kerugian penurunan nilai tersebut menekan laba, dan lain-lain. Data-data tersebut dapat dilihat pada diagram di bawah ini:

**Gambar 1.1**  
**Data Fenomena Laba 10 Perusahaan LQ-45 2015-2019**

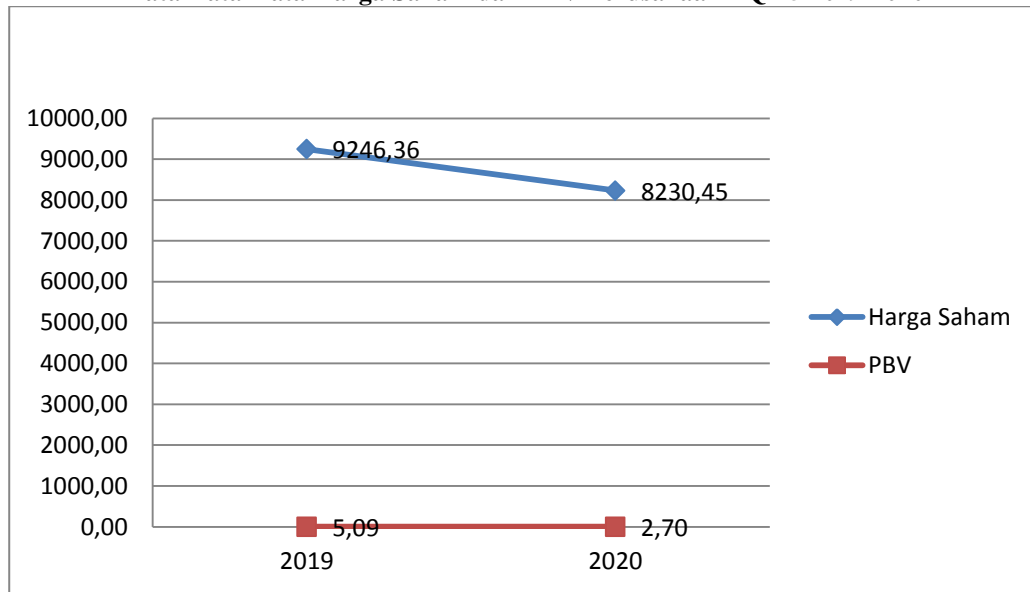


Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) diolah penulis.

Sedangkan pada tahun 2020 kinerja keuangan 33 emiten anggota indeks LQ-45 loyo. Rata-rata emiten LQ-45 mencatatkan penurunan laba bersih. Bila ditotal, laba bersih 33 emiten tersebut mencapai Rp 153,68 triliun. Angka ini anjlok nyaris 30% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya.

Jadi, penurunan harga saham beberapa perusahaan indeks LQ-45 tersebut berdampak nilai perusahaan. Berikut data penurunan harga saham yang juga berdampak pada penurunan *Price to Book Value* (perusahaan indeks LQ-45 yang memenuhi kriteria sampel penelitian).

**Gambar 1.2**  
**Data Rata-Rata Harga Saham dan PBV Perusahaan LQ-45 2019-2020**



Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) diolah penulis.

Namun meskipun ada penurunan harga secara mendalam pada indeks LQ-45, fundamental perusahaan-perusahaan tersebut masih tergolong bagus. Akan tetapi, kedepannya masih banyak tantangan eksternal untuk bisnis perusahaan-perusahaan tersebut. Hal ini menjadi suatu keunikan dari indeks LQ-45.

Berdasarkan Latar belakang, dan fenomena yang sudah dipaparkan serta beberapa hasil penelitian diatas, terdapat ketidakkonsistenan hasil penelitian. Sehingga penting untuk dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas dan nilai perusahaan. Oleh karena itu penulis mengangkat judul **“Pengaruh Risiko Bisnis, Pertumbuhan Perusahaan, dan Struktur Modal, Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan yang Terdaftar di LQ-45.”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi fokus penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh risiko bisnis, pertumbuhan perusahaan, dan struktur modal secara simultan terhadap profitabilitas perusahaan yang terdaftar di LQ-45?
2. Bagaimana pengaruh risiko bisnis terhadap profitabilitas perusahaan yang terdaftar di LQ-45?
3. Bagaimana pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan yang terdaftar di LQ-45?
4. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan yang terdaftar di LQ-45?
5. Bagaimana pengaruh risiko bisnis, pertumbuhan perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas secara simultan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di LQ-45?
6. Bagaimana pengaruh risiko bisnis terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di LQ-45?
7. Bagaimana pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di LQ-45?
8. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di LQ-45?
9. Bagaimana pengaruh profitabilitas perusahaan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di LQ-45?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan risiko bisnis, pertumbuhan perusahaan, dan struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan yang terdaftar di LQ-45.
2. Untuk mengetahui pengaruh risiko bisnis terhadap profitabilitas perusahaan yang terdaftar di LQ-45.
3. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan yang terdaftar di LQ-45.
4. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan yang terdaftar di LQ-45.
5. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan risiko bisnis, pertumbuhan perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di LQ-45.
6. Untuk mengetahui pengaruh risiko bisnis terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di LQ-45.
7. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di LQ-45.
8. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di LQ-45.
9. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas perusahaan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di LQ-45.

#### **D. Asumsi Penelitian**

Asumsi penelitian adalah “anggapan-anggapan dasar tentang suatu hal yang dijadikan pijakan berpikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian. Asumsi dapat bersifat substantif atau metodologis. Asumsi substantif berhubungan dengan permasalahan penelitian, sedangkan asumsi metodologis berkaitan dengan metodologi penelitian.”<sup>34</sup>Fungsi anggapan dasar dalam sebuah penelitian adalah sebagai landasan berfikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian, untuk mempertegas variabel yang diteliti, serta untuk menentukan dan merumuskan hipotesis.<sup>35</sup>

Asumsi yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Risiko bisnis, pertumbuhan perusahaan, dan struktur modal mempengaruhi profitabilitas perusahaan secara simultan.
2. Risiko bisnis mempengaruhi profitabilitas perusahaan.
3. Pertumbuhan perusahaan mempengaruhi profitabilitas perusahaan.
4. Struktur modal mempengaruhi profitabilitas perusahaan.
5. Risiko bisnis, pertumbuhan perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan secara simultan.
6. Risiko bisnis mempengaruhi nilai perusahaan.
7. Pertumbuhan perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan.
8. Struktur modal mempengaruhi nilai perusahaan.
9. Profitabilitas perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan.

---

<sup>34</sup> Tehubijuluw Zajhariaz, dkk, *Metode Penelitian Sosial Teori dan Aplikasi, edisi pertama*, (Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 66.

<sup>35</sup> Tim Penyusun Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, Edisi Revisi* (Pamekasan: STAIN Press, 2015), 10.

Variabel eksogen yang terdiri dari risiko bisnis, pertumbuhan perusahaan, dan struktur modal dalam penelitian ini hanya terbatas sebagai variabel bebas atau variabel yang mempengaruhi variabel lain tanpa adanya variabel di luar model yang mempengaruhi variabel eksogen.

### **E. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah sesuatu yang dianggap benar untuk alasan atau pengutaraan pendapat (teori, proposisi, dan sebagainya) meskipun kebenarannya masih harus dibuktikan; anggapan dasar.<sup>36</sup> Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H<sub>0</sub>: Tidak ada pengaruh signifikan antara risiko bisnis, pertumbuhan perusahaan dan struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan yang terdaftar di LQ-45 secara simultan.

H<sub>1</sub>: Ada pengaruh signifikan antara risiko bisnis, pertumbuhan perusahaan dan struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan yang terdaftar di LQ-45 secara simultan.

H<sub>0</sub>: Tidak ada pengaruh signifikan antara risiko bisnis terhadap profitabilitas perusahaan yang terdaftar di LQ-45.

H<sub>2</sub>: Ada pengaruh signifikan antara risiko bisnis terhadap profitabilitas perusahaan yang terdaftar di LQ-45.

H<sub>0</sub>: Tidak ada pengaruh signifikan antara pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan yang terdaftar di LQ-45.

---

<sup>36</sup>“Hipotesis,” *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)* (blog), November 2020, <https://kbbi.web.id/hipotesis>.



- H<sub>3</sub>: Ada pengaruh signifikan antara pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan yang terdaftar di LQ-45.
- H<sub>0</sub>: Tidak ada pengaruh signifikan antara struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan yang terdaftar di LQ-45.
- H<sub>4</sub>: Ada pengaruh signifikan antara struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan yang terdaftar di LQ-45.
- H<sub>0</sub>: Tidak ada pengaruh signifikan antara risiko bisnis, pertumbuhan perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di LQ-45 secara simultan.
- H<sub>5</sub>: Ada pengaruh signifikan antara risiko bisnis, pertumbuhan perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di LQ-45 secara simultan.
- H<sub>0</sub>: Tidak ada pengaruh signifikan antara risiko bisnis terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di LQ-45.
- H<sub>6</sub>: Ada pengaruh signifikan antara risiko bisnis terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di LQ-45.
- H<sub>0</sub>: Tidak ada pengaruh signifikan antara pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di LQ-45.
- H<sub>7</sub>: Ada pengaruh signifikan antara pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di LQ-45.
- H<sub>0</sub>: Tidak ada pengaruh signifikan antara struktur modal terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di LQ-45.
- H<sub>8</sub>: Ada pengaruh signifikan antara struktur modal terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di LQ-45.

H<sub>0</sub>: Tidak ada pengaruh signifikan antara profitabilitas perusahaan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di LQ-45.

H<sub>9</sub>: Ada pengaruh signifikan antara profitabilitas perusahaan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di LQ-45.

## **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penerapan pengetahuan yang dihasilkan dari penelitian ini adalah:

### **1. Manfaat teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh risiko bisnis, pertumbuhan perusahaan, dan struktur modal, terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan yang terdaftar di LQ-45.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi Penulis: Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah *khazanah* keilmuan dan wawasan, sehingga nantinya dapat berguna dalam proses penerapan pengetahuan yang diperoleh saat nanti terjun ke lapangan.
- b. Bagi Lembaga IAIN Madura: Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmu pengetahuan, khususnya dapat dijadikan sebagai bahan bacaan, referensi atau rujukan untuk penelitian selanjutnya yang lebih relevan.

- c. Bagi Perusahaan: Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada perusahaan terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas dan nilai perusahaan.
- d. Bagi Investor: Hasil penelitian ini diharapkan dapat memudahkan serta dapat dijadikan bahan pertimbangan investor pada saat melakukan investasi.

### **G. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang dilakukan pada perusahaan indeks LQ-45 periode 2019-2020. Adapun ruang lingkup tempat penelitian ini adalah *website* Bursa Efek Indonesia (BEI) di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Sedangkan ruang lingkup variabel yang menjadi fokus pada penelitian ini ada 2, yaitu variabel eksogen (X), dan variabel endogen (Y). Variabel eksogen (X) terdiri dari variabel risiko bisnis ( $X_1$ ), variabel pertumbuhan perusahaan ( $X_2$ ), dan variabel struktur modal ( $X_3$ ), sedangkan variabel endogen (Y) terdiri dari variabel profitabilitas ( $Y_1$ ), dan variabel nilai perusahaan ( $Y_2$ ).

### **H. Definisi Istilah**

Definisi istilah bertujuan untuk menghindari perbedaan pengertian atau kurang jelasnya makna. Berdasarkan fokus penelitian, maka uraian definisi istilah dalam penelitian ini adalah:

1. “Risiko bisnis adalah risiko yang terkait dengan persaingan dari perusahaan dan prospek perusahaan untuk sejahtera dalam pasar yang berubah.”<sup>37</sup>
2. “Pertumbuhan perusahaan merupakan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan size. Pertumbuhan (*growth*) adalah seberapa jauh perusahaan menempatkan diri dalam sistem ekonomi secara keseluruhan atau sistem ekonomi untuk industri yang sama.”<sup>38</sup>
3. “Struktur modal merupakan pembelanjaan permanen di mana ditunjukkan dengan perimbangan antara modal sendiri dengan hutang.”<sup>39</sup>
4. “Profitabilitas merupakan suatu rasio yang dapat mewakili kondisi keuangan perusahaan, di mana apabila keadaan keuangan suatu perusahaan membaik maka dapat dikatakan kinerja perusahaan tersebut membaik sehingga akan meningkatkan return yang didapatkan oleh investor.”<sup>40</sup>
5. “Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham.”<sup>41</sup>

---

<sup>37</sup> Soesono Bong, dkk, *Manajemen Risiko, Krisis, dan Bencana untuk Industri Parawisata yang berkelanjutan*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2019), 51.

<sup>38</sup> Dani Gustian, “Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Keputusan Investasi, dan keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan,” (Skripsi, Universitas Negeri Padang, Padang, 2017), 6.

<sup>39</sup> Ibid., Slamet Mudjijah, Zulvia Khalid, dan Diah Ayu Sekar Astuti, 45.

<sup>40</sup> Ibid., Rara Sukma Palupi, dan Susanto Hendiarto, *Kebijakan Hutang*, 179.

<sup>41</sup> Gema Fajar Ramadhan, Fitria Husnatarina, dan Leliana Maria Angela, “Pengaruh Kebijakan Hutang dan Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan Kelompok LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016,” *Jurnal RAK (Riset Akuntansi Keuangan)*, Vol. 3 No. 1, (2018): 67.

## I. Kajian Penelitian Terdahulu

Berikut beberapa kajian penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya:

**Tabel 1.1**  
**Kajian penelitian terdahulu**

No	Penulis, Judul, Penerbit	Metode Penelitian	Kesimpulan
1.	Ayu Epayanti, dan I Putu Yadny, Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Risiko Bisnis terhadap Profitabilitas Serta Kebijakan Deviden, Ejournal Manajemen Universitas Udayana, Vol. 3, No.12 (2014).	Kuantitatif  Populasi: Perusahaan Manufaktur di BEI  Sampel: <i>Purposive Sampling</i>  Analisis data: Analisis Jalur ( <i>Path analysis</i> )	Risiko bisnis berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
2.	Lorraine Analia Aglen Yunia Panjaitan, Pengaruh <i>Financial Leverage, Growth</i> , dan Risiko Bisnis Terhadap Profitabilitas Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ45 Periode 2013-2017, Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.	Kuantitatif  Populasi: Indeks LQ45  Sampel: <i>Purposive Sampling</i>  Analisis: Regresi data panel	Risiko bisnis tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.  Pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.
3.	Danang Tri Absari, Pengaruh Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018) Universitas Muhammadiyah, 2020.	Kuantitatif  Populasi: Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018.  Sampel: <i>Purposive Sampling</i> .  Analisis: Regresi Linier Berganda.	Risiko bisnis berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.  Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
4.	Feren Geovannie Ginting, Ivinne S, dan Saerang, Pengaruh Risiko Bisnis, Risiko Finansial, dan Risiko	Kuantitatif  Populasi: Bank BUMN periode	Risiko bisnis berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

	Pasar terhadap Nilai Perusahaan pada Bank BUMN Periode 2011-2018, Jurnal <i>Emba</i> , Vol. 8, No.1, Januari 2020.	2011-2018 Sampel: Sampel Jenuh Analisis: Regresi Linier Berganda	
5.	Dewa Kadek Oka Kusumajaya, Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia, Universitas Udayana Denpasar, 2011.	Kuantitatif Populasi: Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Sampel: <i>Purposive Sampling</i> . Analisis: Analisa Jalur ( <i>path analysis</i> ).	Struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
6.	Amelia Yurike Tamba, Pengakuan, Parengkuan Tommy, dan Paulina Van Rate, Analisis Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas Pada Industri Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2015, Jurnal <i>Emba</i> , Vol. 5, No. 2, Juni 2017.	Kuantitatif Populasi: Industri perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015 Sampel: Purposive Sampling Analisis: Regresi Linier Berganda	Struktur modal berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas.
7.	Isabella Permata Dhani, dan A.A Gde Satia Utama, Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan, Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga, Vol. 2, No. 1. 2017.	Kuantitatif Populasi: Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang listed di BEI tahun 2013-2015. Analisis: Regresi Linier Berganda	Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Struktur modal berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
8.	Pt Indah Purnma Sari, dan Nyoman Abundanti, Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan <i>Leverage</i> terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan	Kuantitatif Populasi: Perusahaan <i>food and beverages</i> yang	Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai

	Universitas Udayana Bali, Indonesia.	terdaftar di BEI  Sampel: <i>Purposive Sampling</i>  Analisis: Analisis Jalur ( <i>Path Analysis</i> )	perusahaan.  Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
9.	Ida Ayu Anggawulan Saraswathi, I Gst Bgs. Wiksuana, dan Henny Rahyuda, Pengaruh Risiko Bisnis, Pertumbuhan Perusahaan, dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas serta Nilai Perusahaan Manufaktur, E Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana, 5, 6, 2016.	Kuantitatif.  Populasi: Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI  Sampel: Sampel total atau sensus  Analiss: Analisis jalur ( <i>Path Analysis</i> ).	Risiko bisnis berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.  Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.  Struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas  Risiko bisnis berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.  Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.  Struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.  Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini diantaranya:

1. Perbedaan dengan penelitian Ayu Epyanti dan I Putu Yadnya terdapat pada variabel, dan objek penelitian. Di mana variabel dalam penelitian Ayu Epyanti dan I Putu Yadnya tidak menggunakan variabel pertumbuhan perusahaan, struktur modal, dan nilai perusahaan. Objek penelitiannya adalah perusahaan manufaktur di BEI, sedangkan objek penelitian dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di LQ-45 periode 2019-2020. Adapun persamaan dengan penelitian ini terdapat pada

variabel risiko bisnis, dan variabel profitabilitas, serta analisis data penelitian ini sama-sama menggunakan *path analysis*.

2. Perbedaan dengan penelitian Lorraine Analia Aglen Yunia Panjaitan terdapat pada variabel, tahun penelitian, dan metode analisis. Di mana variabel dalam penelitian Lorraine Analia Aglen Yunia Panjaitan tidak menggunakan variabel pertumbuhan perusahaan, struktur modal, dan nilai perusahaan. Tahun penelitiannya adalah 2013-2017, sedangkan periode penelitian ini 2019-2020. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian Lorraine Analia Aglen Yunia adalah analisis statistika deskriptif dan analisis regresi data panel. Adapun persamaan dengan penelitian ini terdapat pada variabel eksogen (risiko bisnis) dan variabel endogen (profitabilitas), serta objek penelitiannya adalah perusahaan LQ-45.
3. Perbedaan dengan penelitian Danang Tri Absari terdapat pada variabel, objek, tahun penelitian, dan metode analisis. Di mana variabel dalam penelitian Danang Tri Absari tidak menggunakan variabel pertumbuhan perusahaan, dan struktur modal. Objek dan tahun penelitiannya adalah Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2018, sedangkan pada penelitian ini adalah perusahaan LQ-45 periode 2019-2020. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian Danang Tri Absari analisis regresi linier berganda, sedangkan penelitian ini menggunakan metode *path analysis*. Adapun persamaan dengan penelitian ini terdapat pada variabel risiko bisnis, profitabilitas, dan nilai perusahaan.



4. Perbedaan dengan penelitian Feren Geovannie Ginting, Ivonne S. Saerang, Joubert B. Maramis terdapat pada variabel, objek, tahun penelitian, dan metode analisis. Di mana variabel dalam penelitian Danang Tri Absari tidak menggunakan variabel pertumbuhan perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas. Objek dan tahun penelitiannya adalah Bank BUMN Periode Tahun 2011-2018. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian Feren Geovannie Ginting, Ivonne S. Saerang adalah analisis regresi linier berganda, sedangkan penelitian ini menggunakan metode *path analysis*. Adapun persamaan dengan penelitian ini terdapat pada variabel risiko bisnis, dan nilai perusahaan.
5. Perbedaan dengan penelitian Dewa Kadek Oka Kusumajaya terdapat pada variabel, objek, dan tahun penelitian. Di mana variabel dalam penelitian Danang Tri Absari tidak menggunakan variabel risiko bisnis. Objek dan tahun penelitiannya adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode tahun 2006-2009, sedangkan pada penelitian ini adalah perusahaan LQ-45 periode 2019-2020. Adapun persamaan dengan penelitian ini terdapat pada variabel risiko bisnis, pertumbuhan perusahaan, struktur modal, profitabilitas, dan nilai perusahaan, serta analisis data penelitian ini sama-sama menggunakan *path analysis*.
6. Perbedaan dengan penelitian Amelia Yurike Tamba, Parengkuan Tommy, dan Paulina Van Rate, terdapat pada variabel, objek, dan tahun penelitian. Di mana variabel dalam penelitian Amelia Yurike Tamba, Parengkuan Tommy, dan Paulina Van Rate tidak menggunakan variabel risiko bisnis, pertumbuhan perusahaan, dan nilai perusahaan. Objek dan tahun

penelitiannya adalah industri perbankan yang terdaftar di BEI periode tahun 2013-2015, sedangkan pada penelitian ini adalah perusahaan LQ-45 periode 2019-2020. Adapun persamaan dengan penelitian ini terdapat pada variabel struktur modal dan profitabilitas.

7. Perbedaan dengan penelitian Isabella Permata Dhani, dan A.A Gde Satia Utama Maramis terdapat pada variabel, objek, tahun penelitian, dan metode analisis. Di mana variabel dalam penelitian Isabella Permata Dhani, dan A.A Gde Satia Utama Maramis tidak menggunakan variabel risiko bisnis. Objek dan tahun penelitiannya adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang listed di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015, sedangkan pada penelitian ini adalah perusahaan LQ-45 periode 2019-2020. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian penelitian Isabella Permata Dhani, dan A.A Gde Satia Utama Maramis adalah analisis regresi linier berganda, sedangkan penelitian ini menggunakan metode path analysis. Adapun persamaan dengan penelitian ini terdapat pada variabel pertumbuhan perusahaan, struktur modal, profitabilitas dan nilai perusahaan.
8. Perbedaan dengan penelitian Pt Indah Purnama Sari, dan Nyoman Abundanti terdapat pada variabel, dan objek penelitian. Di mana variabel dalam penelitian Pt Indah Purnama Sari, dan Nyoman Abundanti tidak menggunakan variabel risiko bisnis, dan struktur modal. Objek penelitiannya adalah Perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di bursa efek Indonesia., sedangkan pada penelitian ini adalah perusahaan LQ-45 periode 2019-2020. Adapun persamaan dengan penelitian ini

terdapat pada variabel pertumbuhan perusahaan, profitabilitas dan nilai perusahaan, serta analisis data penelitian ini sama-sama menggunakan *path analysis*.

9. Perbedaan dengan penelitian Ida Ayu Anggawulan Saraswathi, I Gst. Bgs. Wiksuana, dan Henny Rahyuda terdapat objek penelitian. Di mana objek dalam penelitian Ida Ayu Anggawulan Saraswathi, I Gst. Bgs. Wiksuana, dan Henny Rahyuda adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan pada penelitian ini adalah perusahaan LQ-45 periode 2019-2020. Adapun persamaan dengan penelitian ini terdapat pada variabel risiko bisnis, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas dan nilai perusahaan, serta analisis data penelitian ini sama-sama menggunakan *path analysis*.